

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK
SYARIAH TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

SINTIANA RIZKI
NIM 4321026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK
SYARIAH TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

SINTIANA RIZKI
NIM 4321026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintiana Rizki

NIM : 4321026

Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2019-2023**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2025

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
EAS92AMX318903677

Sintiana Rizki

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sintiana Rizki

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Sintiana Rizki**

NIM : **4321026**

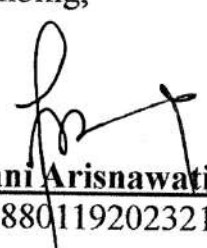
Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2019-2023**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Mei 2025

Pembimbing,


Nur Fani Arisnawati, M.M
NIP. 198801192023212022



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Sintlana Rizki**
NIM : **4321026**
Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2019-2023**
Dosen Pembimbing : **Nur Fani Arisnawati, M.M**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP.197806162003121003

Penguji II


Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.
NIP.199101092020122016

Pekalongan, 10 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP.197806162003121003

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5-6)

“Success is not final, failure is not fatal: It is the courage to continue that counts”

(Kesuksesan bukanlah akhir, kegagalan bukanlah kematian: yang penting adalah keberanian untuk terus maju)

-Winston Churchill-

"Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Lukman dan Ibu Eni yang telah memberikan doa, dukungan, cinta, dan pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih atas perjuangan yang tangguh meskipun ayah dan ibuku tidak pernah duduk dibangku kuliah, namun mereka berhasil membuat anak pertamanya menempuh pendidikan sarjana.
2. Adik tercinta Nafizah Lukni dan nenek saya tercinta Ratinah. Terima kasih atas doa dan dukungan yang luar biasa.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Nur Fani Arisnawati, M.M. Terima kasih kepada ibu Fani karena mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi.
5. Dosen Wali Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak, MSA., CA. Terima kasih kepada ibu Ria yang telah menjadi penasehat, motivator, dan penyemangat yang luar biasa.
6. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu.
7. Tidak lupa terima kasih buat diri sendiri yang sudah berjuang sejauh ini.

ABSTRAK

SINTIANA RIZKI. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2019-2023

Kinerja keuangan yaitu hasil yang diraih perusahaan dalam aspek keuangan berdasarkan rencana dan tujuan perusahaan. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) diterapkan investor untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset guna mengumpulkan profit. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menguji Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2019-2023, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian *purposive sampling* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data Time Series dari tahun 2019-2023 dengan jumlah sampel 22 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis statistik deskriptif, uji pemilihan model kemudian Regresi Linier Berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik parsial (Uji t) dan uji statistik simultan (Uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2). Analisis regresi dilakukan setelah model tidak mengalami gejala-gejala asumsi klasik seperti normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Selanjutnya secara parsial variabel struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, selanjutnya Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

ABSTRACT

SINTIANA RIZKI. *The Influence of Capital Structure, Sales Growth, and Good Corporate Governance on the Financial Performance of Consumer Goods Sector Companies Listed on the 2019-2023 Sharia Securities List*

Financial performance is the results achieved by the company in the financial aspect based on the company's plans and objectives. Financial performance measured using Return on Assets (ROA) is applied by investors to assess the company's effectiveness in utilizing assets to collect profits. The purpose of this study is to examine the Effect of Capital Structure, Sales Growth, Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee on the Financial Performance of Consumer Goods Sector Companies Registered on the Sharia Securities List in 2019-2023, both partially and simultaneously.

This research is included in the category of purposive sampling research type with a quantitative approach. This study uses Time Series data from 2019-2023 with a sample of 22 companies. The analysis method used is descriptive statistical analysis, model selection test and then Multiple Linear Regression. Hypothesis testing is carried out using partial statistical tests (t-test) and simultaneous statistical tests (F-test) and coefficient of determination tests (R²). Regression analysis is carried out after the model does not experience symptoms of classical assumptions such as normality, multicollinearity, heteroscedasticity, or autocorrelation.

The results of the study indicate that simultaneously the variables of Capital Structure, Sales Growth, and the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee have a significant effect on Financial Performance. Furthermore, partially the capital structure variable has a significant negative effect on financial performance, sales growth has a significant positive effect on financial performance, then the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee do not have a significant positive effect on financial performance.

Keywords: *Financial Performance, Capital Structure, Sales Growth, and Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Nur Fani Arisnawati, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak, MSA., CA. selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan motivasi serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Mei 2025

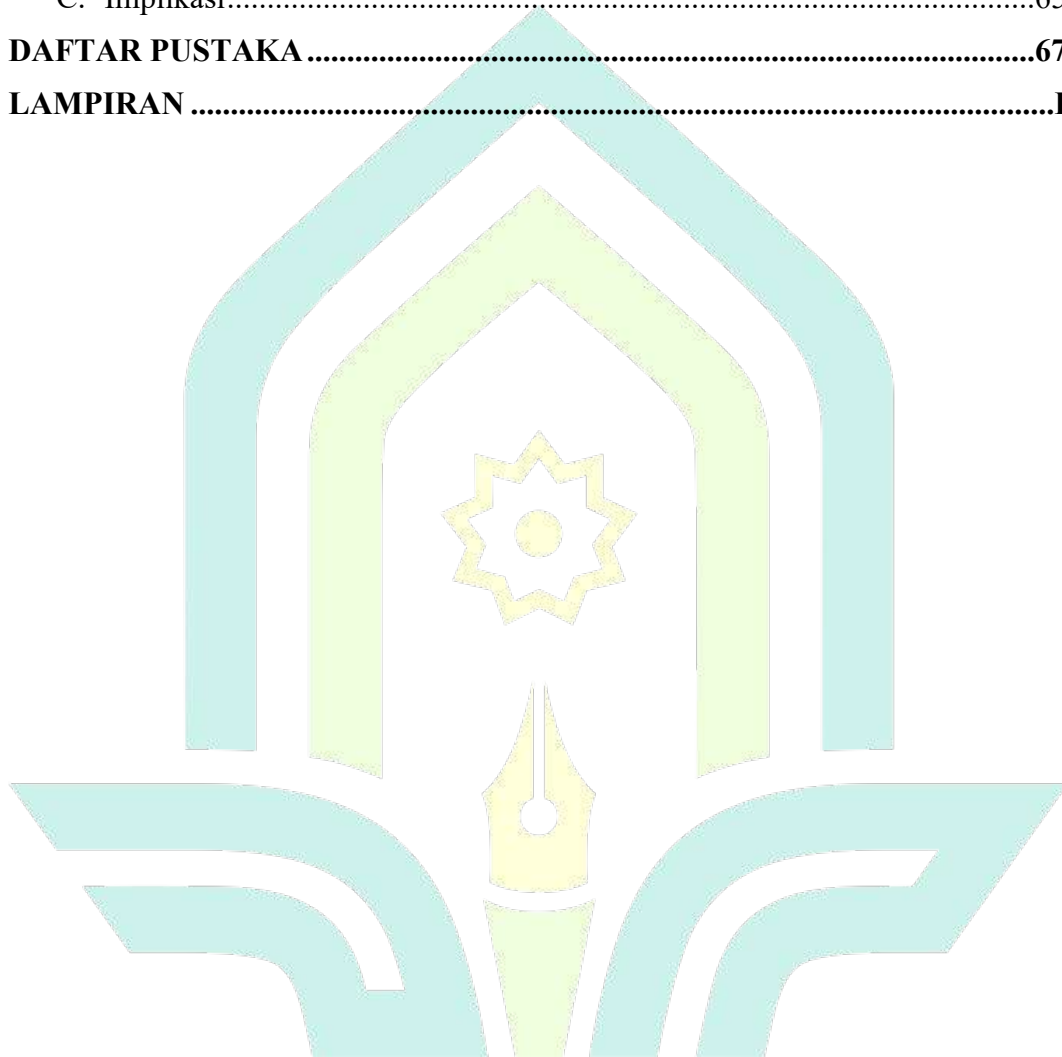


Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Pemahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Sinyal.....	12
2. <i>Debt To Equity Ratio</i>	13
3. Pertumbuhan Penjualan.....	14
4. <i>Good Corporate Governance</i>	15
5. <i>Retrun on Assets</i>	16
B. Telaah Pustaka	17
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Pendekatan Penelitian	28
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional.....	30
F. Sumber Data.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Metode Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	44
B. Hasil dan Analisis Data.....	45
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Implikasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	I

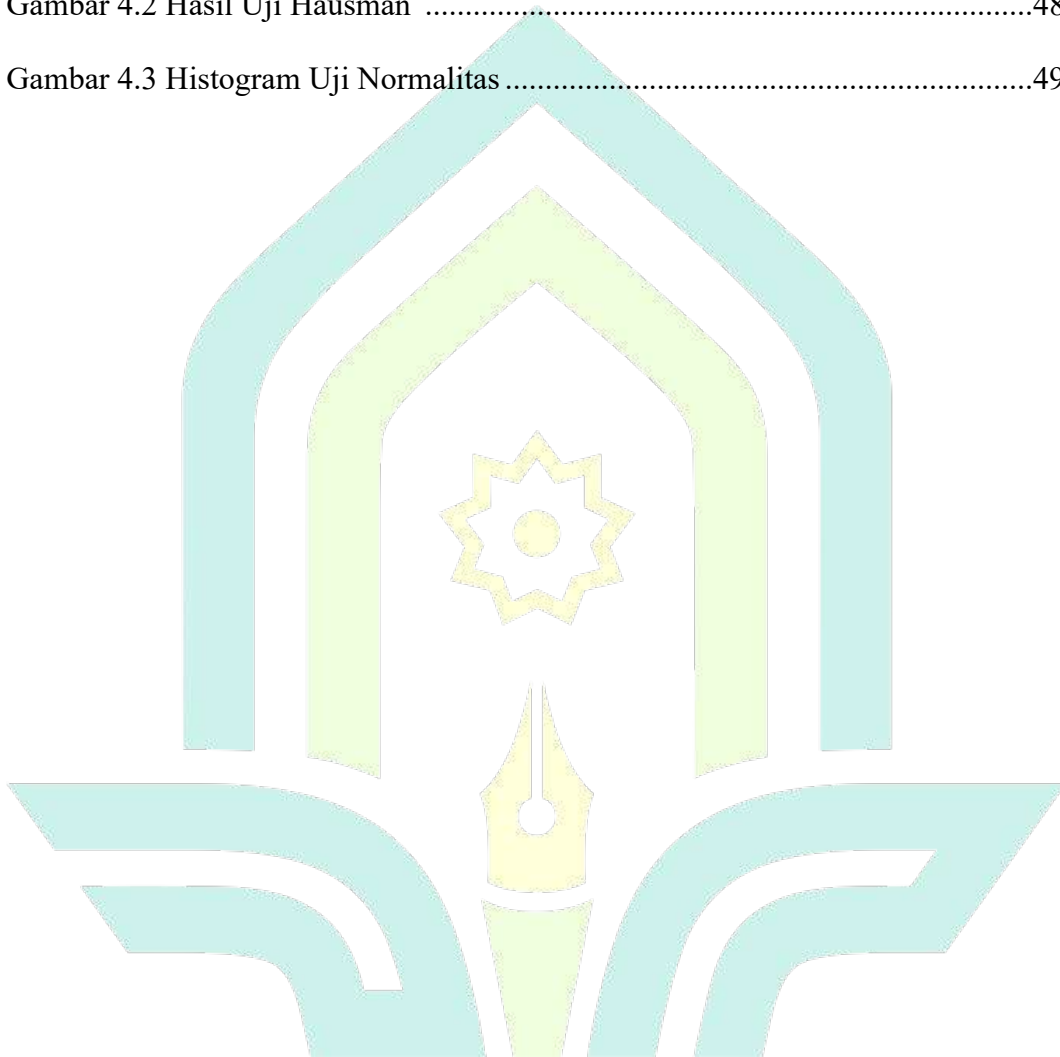


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data ROA Perusahaan <i>Consumer Goods</i> tahun 2019-2023	2
Tabel 2.1 Kajian Riset Terdahulu	17
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Definisi Oprasional Variabel	35
Tabel 4.1 Daftar Sampel	44
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolineritas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastitas	50
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan.....	56
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Chow	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Hausman	48
Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Struktur Modal	I
Lampiran 2 Perhitungan Pertumbuhan Penjualan	VII
Lampiran 3 Variabel Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.....	XIII
Lampiran 4 Data Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit	XVII
Lampiran 5 Hasil Analisis Deskriptif.....	XXII
Lampiran 6 Hasil Uji Chow.....	XXII
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman	XXII
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas	XXII
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi	XXIII
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolineritas	XXIII
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastistas	XXIII
Lampiran 12 Hasil Regresi Linier Berganda	XXIV
Lampiran 13 Hasil Uji T (Persial).....	XXIV
Lampiran 14 Hasil Uji F (Simultan)	XXIV
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	XXV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan yaitu representasi informasi data keuangan sebuah entitas ekonomi yang disajikan kepada pihak eksternal dan internal melalui laporan keuangan (Fatmawati & Alliyah, 2023). Rasio profitabilitas menjadi landasan dalam mengevaluasi kinerja keuangan yaitu *return on assets* (Diana & Osesoga, 2020). Rumus *return on assets* dipakai sebagai penunjuk sejauh mana perusahaan mampu mengelola total asetnya secara efisien dalam oprasionalnya (Katharina *et al.*, 2021).

Di Indonesia, industri yang bergantung pada masyarakat luas salah satunya adalah industri konsumsi (Sitorus *et al.*, 2022). Tahun 2023 barang konsumsi diperkirakan oleh peningkatan aktivitas dan konsumsi masyarakat seiring meredanya pandemi Covid-19. Meski situasi global kurang baik, namun daya beli masyarakat Indonesia sudah membaik, terbukti pada laporan perekonomian nasional triwulan IV tahun 2022. Pada tahun 2022 perekonomian Indonesia tumbuh 5,31% yang mana nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang meningkat sebesar 3,70% (Setiawati, 2023).

Berikut merupakan tabel *return on assets* perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023.

Tabel 1.1 Data ROA perusahaan *Consumer Goods* tahun 2019-2023

Kode Saham	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
MYOR	PT Mayora Indah Tbk	10.78%	10.61%	6.08%	8.84%	13.59%
STTP	PT Siantar Top Tbk	16.75%	18.23%	15.76%	13.6%	16.74%
SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	0.05%	0.31%	1.51%	4.24%	0.13%

Sumber: Indonesia Stock Exchange, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1.1, ada 3 sampel dari 22 perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan MYOR, STTP, dan SKBM periode 2019-2023. Ketiga perusahaan tersebut mengalami variasi kinerja keuangan. Pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,53% dan meningkat pada tahun 2023 yaitu sebesar 4,57%. PT Siantar Top Tbk pada 2021 turun 2,47% dan pada tahun 2023 meningkat sebesar 3,14%. Pada PT Sekar Bumi Tbk meningkat 2,47% tahun 2022 dan menurun 4,11% pada tahun 2023. ROA yang tinggi menggambarkan pengelolaan perusahaan semakin baik dalam mendapatkan laba. Sedangkan ROA yang menurun bisa disebabkan karena perusahaan kurang mampu mengelola aset dan hutangnya (Baridah, 2021). Fenomena ini menimbulkan ketertarikan tersendiri untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian, karena kenapa perusahaan tersebut mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil.

Perusahaan memerlukan dana sebagai modal untuk meningkatkan kinerja keuangan guna mencapai laba yang diharapkan. Entitas dengan struktur modal yang memiliki sumber keuangan yang efisien akan memberikan ukuran yang sesuai (Fatmawati & Alliyah, 2023). Struktur

modal merupakan persamaan menggunakan modal pribadi dengan pinjaman utang, yang berarti jumlah modal pribadi yang besar dan utang yang dapat digunakan dengan lebih optimal (D. A. Putri & Rafli, 2024).

Struktur modal digunakan untuk membandingkan utang jangka panjang dengan ekuitas suatu perusahaan. Pengukuran struktur modal menggunakan rumus *debt to equity ratio*. Rasio liabilitas terhadap modal yaitu DER yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal (Nurasifah, 2019). Metode *debt to equity ratio* digunakan sebagai gambaran sumber pembiayaan perusahaan yang mengasumsikan bahwa semakin banyak utang akan semakin tinggi risiko kebangkrutan (Dewi & Hidayati, 2022). Menurut penelitian (Purwaningsih & Kurniawati, 2022) struktur modal memiliki pengaruh negatif pada kinerja keuangan, sedangkan oleh (Nur Farida, 2024) menjelaskan jika struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pertumbuhan penjualan dapat dijadikan aspek untuk mencapai keuntungan dan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan penjualan yaitu peningkatan penjualan perusahaan setiap tahunnya (Mursidah *et al.*, 2023). Cara untuk meningkatkan penjualan yaitu dengan menambahkan devisa usaha, karena kelangsungan hidup suatu perusahaan tergantung pada penjualan oleh perusahaan (Puspitasari & Rahayuningsih, 2023). Penelitian sebelumnya oleh (Yuliani, 2021) pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Berbanding terbalik oleh temuan penelitian (Katharina *et al.*, 2021) bahwa pertumbuhan penjualan tidak

berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Jika pertumbuhan penjualan terus positif atau bahkan meningkat, maka dapat menyebabkan kerugian yang signifikan bagi perusahaan dan mengindikasikan bahwa operasi harus minimal dan sukses.

Di Indonesia, perusahaan dengan tata kelola yang efektif masih tergolong lemah, sehingga berakibat pada penurunan kinerja keuangan perusahaan (Nurhidayanti *et al.*, 2023). *Good corporate governance* ialah sistem pengelolaan yang mengawasi pengendalian perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan kinerja keuangan (D. A. Putri & Rafli, 2024). Implementasi *good corporate governance* yang benar dapat memperkuat kepercayaan investor, menurunkan tingkat risiko. Perusahaan perlu menerapkan GCG secara efektif serta efisien, karena sering terjadi kecurangan akuntansi dan menunjukkan kelemahan dalam pengelolaan perusahaan (Oktavia, 2022).

Ada banyak pengukuran mekanisme pengukuran GCG, seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dewan direksi, dewan komisaris, serta komite audit. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen sering kurang efektif dalam pengawasan karena keterbatasan keterlibatan, potensi konflik kepentingan, dan kurangnya keaktifan, sehingga pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan menjadi kecil. Menurut penelitian (Anggraini *et al.*, 2019) dan (Kusumawardhany & Shanti, 2021) yang masuk pada proses pengawasan dan pengendalian adalah dewan

direksi, dewan komisaris, serta komite audit. Ketiga mekanisme tersebut dapat digunakan untuk mengukur hubungan yang proporsional, transparan, dan akuntabel antara mekanisme dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit dengan kinerja keuangan. Jadi, pada penelitian ini membatasi pengukuran mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) pada ukuran dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit.

Tata kelola yang dilakukan secara efektif memerlukan pihak atau kelompok yang bertugas memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan oleh direksi dijalankan dengan baik (Titania & Taqwa, 2023). Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengawasi dan memberi masukan kepada dewan direksi (Shanti, 2020). Sedangkan komite audit yaitu badan yang disusun oleh dewan komisaris dan bekerja dengan profesionalisme serta independensi (Shanti, 2020).

Menurut penelitian (Aprila et al., 2022) dewan direksi berpengaruh positif pada kinerja keuangan, dengan peningkatan jumlah dewan direksi, pembagian kerja dapat dilakukan dengan baik dan kinerja keuangan mengalami peningkatan yang dapat menarik investor. Namun, menurut penelitian (Honi et al., 2020) dewan direksi tidak berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan.

Penelitian oleh (Kusumawardhany & Shanti, 2021) mendapati hasil dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan, berbanding terbalik oleh (Adi & Suwarti, 2022) bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Penelitian sebelumnya mengenai

komite audit yang diteliti oleh (Syadeli & Sa'adah, 2021) hasilnya berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Sedangkan oleh (Titania & Taqwa, 2023) tidak berpengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan.

Penelitian ini penulis memilih Daftar Efek Syariah sebagai objek penelitian karena sudah banyak penelitian sebelumnya mengkaji kinerja keuangan sektor *consumer goods* dengan fokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan data yang lebih terkini yaitu tahun 2019-2023. Hal tersebut dapat menjadi keterbaruan dari penelitian ini. Sektor *consumer goods* merupakan sektor yang setiap hari barangnya kita gunakan, jadi secara bisnis sektor *consumer goods* tidak akan pernah mati karena produknya merupakan kebutuhan sehari-hari. Daftar Efek Syariah (DES) merupakan kelompok surat berharga mengikuti aturan syariah di pasar modal. DES ditetapkan oleh Bapepam dan LK atau diterbitkan oleh lembaga yang berwenang (Billah, 2021).

Banyak penelitian sebelumnya yang sudah meneliti mengenai kinerja keuangan. Namun, hasil dari penelitian tersebut inkonsisten antara para peneliti, hal tersebut mendorong penulis untuk meneliti kembali. Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jelaskan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2019-2023.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas di atas, rumusan masalah yang akan dibahas peneliti ialah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
3. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
4. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
6. Apakah struktur modal, pertumbuhan penjualan, dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh simultan pada kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat untuk memastikan agar penelitian ini tetap fokus dengan topik yang relevan dan tidak meluas terlalu jauh. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2019-2023
2. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor *consumer goods* sub industri yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).
3. Variabel yang digunakan adalah struktur modal, pertumbuhan penjualan, dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit sebagai variabel independen (X) dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023
2. Menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023

3. Menganalisis pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023
4. Menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023
5. Menganalisis pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023
6. Menganalisis pengaruh simultan struktur modal, pertumbuhan penjualan, dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan tambahan dan pengalaman terkait kinerja keuangan perusahaan. Dengan penelitian ini dimaksudkan pengetahuan yang didapat tidak hanya secara teori saja tetapi juga diperluas dengan pengalaman yang nyata dan analisis praktis yang dapat menunjukkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Bagi emiten digunakan untuk evaluasi resiko dan bagi investor dapat menjadi informasi tambahan dalam memutuskan investasi.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan perspektif yang baru mengenai kinerja keuangan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menyajikan informasi dan wawasan yang berguna untuk membantu dalam meningkatkan aspek kinerja keuangan serta dapat memberikan kontribusi bagi peneliti, akademisi dan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah alur atau urutan yang akan diikuti dalam suatu penelitian. Penelitian ini disusun dari beberapa bab yang bertujuan untuk memudahkan dalam penulisan dan memperjelas para pembaca.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama membahas latar belakang yaitu alasan pentingnya penelitian, rumusan masalah yang mengarahkan fokus serta batasan lingkup masalah dan tujuan penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua mengkaji landasan teori yang berhubungan mengenai riset pengkajian ini, seperti teori sinyal. Selain itu telaah pustaka dan hipotesis juga disajikan dalam bab ini, telaah pustaka yaitu penelitian terdahulu dan *tentative theory construct* dengan menggambarkan keterkaitan antar variabel secara sistematis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga seputar aspek metodologi penelitian secara rinci serta justifikasi atau alasan menggunakan metode tersebut. Metode penelitian yang diterapkan mencakup jenis dan pendekatan riset pengkajian, setting penelitian, populasi maupun sampel, sumber data dan teknik pengambilannya serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat akan menjelaskan hasil temuan dan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang terkait hasil analisis dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab lima berisi mengenai kesimpulan dari penelitian ini. Peneliti juga akan menyajikan mengenai saran berdasarkan kesimpulan dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory menurut Brigham dan Huston (2019:500) dalam (Mursidah *et al.*, 2023) merupakan langkah manajemen perusahaan dalam memberikan sinyal atau petunjuk kepada investor mengenai pandangan mereka terkait prospek perusahaan. Dalam *signalling theory*, variabel seperti struktur modal, pertumbuhan penjualan dan *good corporate governance* dapat digunakan menjadi indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Kualitas informasi perusahaan mengenai laporan keuangannya bergantung pada kualitas keputusan yang dibuat oleh investor (Vidyasari *et al.*, 2021). Informasi tersebut mencakup informasi keuangan maupun non-keuangan yang dipublikasikan suatu perusahaan serta diharapkan dapat menunjukkan posisi keuangan perusahaan serta mengindikasikan potensi utang (Wardati *et al.*, 2021).

Menurut teori sinyal, peningkatan penjualan dapat menjadi sinyal yang baik pada investor bahwa bisnis akan menghasilkan hasil yang tinggi (Fajriah *et al.*, 2022). Dalam hal ini tingkat pertumbuhan penjualan dapat dijadikan ukuran bagaimana suatu perusahaan mengelola usahanya. Dalam teori sinyal, pertumbuhan penjualan menjadi indikator penting dalam menyampaikan informasi tentang

pertumbuhan perusahaan yang menarik investor dan mendorong mereka untuk menanamkan modalnya (Mursidah et al., 2023).

Menurut teori sinyal, perusahaan dengan tata kelola yang baik dapat mengungkapkan sinyal yang positif di pasar dengan mengungkapkan laporan keuangan mereka. Dalam teori sinyal ini menyoroti peran transparansi dan manajemen perusahaan yang efektif dalam menyampaikan sinyal yang positif pada pasar. Dimana ketika perusahaan terbuka terhadap pengungkapan laporan keuangan maka akan lebih meningkatkan kepercayaan investor (Oktavia, 2022).

Peneliti menggunakan teori sinyal karena pada teori sinyal dapat memberikan informasi yang penting kepada pihak eksternal, terutama investor dalam mempengaruhi keputusan investasi. Peneliti dapat menggunakan teori sinyal untuk menjelaskan bagaimana bisnis mengirimkan sinyal kepada calon investor terkait kinerja dan potensi masa depan.

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio adalah rasio antara utang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham yang berguna untuk mengukur sejauh mana dana dari pemilik mampu menutupi kewajiban utang perusahaan kepada pihak luar (Mulatsih & Dewi, 2021). Rasio DER merefleksikan proporsi pendanaan perusahaan yang bersumber dari kewajiban daripada sumber pembiayaan internal lainnya, seperti saham preferen, saham biasa, maupun akumulasi laba ditahan (Ramadan, 2019).

Tingginya *debt to equity ratio* menjadikan perusahaan harus membayar beban bunga yang besar, hal ini bisa menjadi masalah jika pendapatan menurun, karena perusahaan mungkin kesulitan memenuhi kewajiban pembayarannya (Katharina et al., 2021). *Debt to equity ratio* menunjukkan upaya perusahaan dalam melunasi kewajibannya melalui optimalisasi ekuitas secara efektif. Diharapkan rasio ini dapat memperkuat kinerja keuangan. Namun, jika perusahaan memiliki lebih banyak utang dibandingkan ekuitas menyebabkan beban bunga dan risiko keuangan bertambah (Monica et al., 2023).

3. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merujuk pada peningkatan penjualan dari setiap tahunnya. Dalam memperkirakan besaran keuntungan, perusahaan dapat menganalisis tingkat pertumbuhan penjualan. Untuk melihat adanya kenaikan penjualan selama periode waktu tertentu dapat melihat pertumbuhan penjualan perusahaan (Yuliani, 2021). Setiap perusahaan berpotensi mengalami peningkatan penjualan, yang pada gilirannya dapat mendorong manajemen untuk mengoptimalkan perolehan laba (Rifdah Hanandika et al., 2023).

Penjualan perusahaan bisa mengalami kenaikan dan penurunan, ketika tingkat penjualan meningkat maka akan semakin tinggi laba dan kinerjanya, sebaliknya jika mengalami penurunan maka akan mengalami penurunan pendapatan. Untuk menentukan potensi laba

dikemudian hari, pertumbuhan penjualan dapat dijadikan sebagai dasar untuk meramalkan laba di masa depan (Tanjaya & Nazir, 2021).

4. *Good Corporate Governance*

Corporate governance merupakan regulasi untuk menjaga keseimbangan perusahaan serta memberikan pertanggungjawaban kepada *stakeholder* untuk mencapai tujuan (L. A. Putri & Mulyani, 2024). Jika perusahaan tidak memiliki kontrol yang cukup untuk mengawasi perbedaan pendapat antara pemegang saham dan manajemen maka akan terjadi konflik. Salah satu metode untuk manajemen perusahaan yang baik adalah dengan meningkatkan efektivitas operasi dan nilai ekonomis perusahaan (D. A. Putri & Rafliis, 2024). Teori sinyal berkaitan dengan GCG, yang mana pengelolaan perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal yang positif.

Penerapan *good corporate governance*, perusahaan perlu memastikan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dipertimbangkan secara adil dan seimbang. Ketika tata kelola diterapkan secara optimal mampu mendorong terciptanya transparansi serta akuntabilitas dalam operasional perusahaan (Serly et al., 2023). Dengan menerapkan GCG untuk mencapai beberapa tujuan, seperti meningkatkan keberlanjutan, efisiensi, dan efektivitas organisasi, diharapkan bahwa implementasinya akan memberikan keuntungan kepada pihak terkait (*stakeholder*) dan memberikan solusi untuk setiap masalah (Nadila & Annisa, 2021).

5. *Return on Assets*

Kesehatan keuangan perusahaan seperti laporan laba rugi, peningkatan kinerja, dan keuntungan pemegang saham dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan pekerjaan selama periode waktu tertentu (S. Sari, 2022). *Return on assets* dapat digunakan sebagai ukuran perusahaan dalam menentukan keberhasilan kinerja perusahaan. ROA adalah indikator yang mengukur kinerja keuangan secara keseluruhan dengan menganalisis seluruh catatan keuangan perusahaan untuk menilai kondisinya (Oktavia, 2022).

Return on Assets (ROA) merepresentasikan tingkat efektif perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan keseluruhan aset yang perusahaan miliki untuk memperoleh laba bersih setelah pajak. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan perusahaan menggunakan asetnya semakin efisien (Fitrianingsih & Asfaro, 2022). Evaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui *Return on Assets* (ROA) mencerminkan seberapa jauh perusahaan mampu mengoptimalkan modal yang telah diinvestasikan pada seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan (Purwaningsih & Kurniawati, 2022).

B. Telaah Pustaka

Tabel 2.1 Kajian Riset Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Fenny Nurhidayani, Sinta Listari, Desi Efrianti (2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2018-2020	Variabel X: a. <i>Good corporate governance</i> Variabel Y: a. Kinerja keuangan b. Nilai perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan ukuran komite audit tidak berdampak pada kinerja keuangan (Nurhidayanti et al., 2023).	a. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yaitu <i>good corporate governance</i> b. Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel terikat (Y) yaitu kinerja keuangan.	a. Penelitian ini menggunakan variabel (Y) yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan. b. Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan BUMN periode 2018-2020.
2	Annisa Nur Farida (2024)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel X: a. Likuiditas b. Ukuran perusahaan c. Struktur modal d. Pertumbuhan penjualan	Analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.	a. Menggunakan variabel (X) yang sama yaitu struktur modal dan pertumbuhan penjualan. b. Pada penelitian ini	a. Penelitian ini memakai variabel bebas (X) likuiditas dan ukuran perusahaan. b. Objek penelitian yaitu perusahaan yang

			Variabel Y: Kinerja keuangan		Sedangkan, ukuran perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Nur Farida, 2024).	sama-sama menggunakan variabel (Y) kinerja keuangan	terdaftar dalam Indeks LQ-45 tahun 2016-2020.
3	Amelia Indriani Puspitasari, Sri Rahayuningsih (2023)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, dan <i>Sales Growth</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021	Variabel X: a. Struktur kepemilikan b. Kebijakan dividen c. <i>Sales growth</i> Variabel Y: Kinerja keuangan	Analisis regresi linier berganda	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap kinerja keuangan adapun struktur kepemilikan dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Puspitasari & Rahayuningsih, 2023).	a. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yang sama yaitu <i>sales growth</i> . b. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel dependen (Y) Kinerja Keuangan.	a. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) yang beda yaitu struktur kepemilikan dan kebijakan deviden. b. Objeknya yaitu pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
4	Dwi Fitrianiingsih dan Siti Asfaro (2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel X: a. <i>Good corporate governance</i> Variabel Y:	Analisis regresi linier berganda	Dari hasil dengan partial test (t), dewan direksi berdampak positif dan tidak signifikan pada kinerja keuangan, dewan	a. Penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yang sama yaitu	a. Objeknya yaitu perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

		Perbankan di Bursa Efek Indonesia	Kinerja keuangan		komisaris memiliki dampak positif dan tidak signifikan pada kinerja keuangan, komite audit tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan, GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Fitrianingsih & Asfaro, 2022).	<i>good corporate governance</i> . b. Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel terikat (Y) yaitu kinerja keuangan	
5	Helin Titania dan Salma Taqwa (2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel X: a. <i>Good corporate governance</i> Variabel Y: Kinerja keuangan	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif signifikan, komite audit tidak berpengaruh, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Titania & Taqwa, 2023).	a. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yang sama yaitu <i>good corporate governance</i> . b. Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel terikat (Y).	a. Objek penelitian ini pada perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

6	AYU OKTAVIA (2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2022)	Variabel X: a. <i>Good corporate governance</i> b. Ukuran perusahaan c. <i>Leverage</i> Variabel Y: Kinerja keuangan	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable <i>good corporate governance</i> berpengaruh positif, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh serta variabel <i>leverage</i> berpengaruh positif (Oktavia, 2022).	a. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel bebas (X) yaitu <i>good corporate governance</i>. b. Penelitian ini sama-sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel terikat (Y).	a. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) ukuran perusahaan dan <i>leverage</i>. b. Objek penelitian ini pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2022.
7	Lisa Andriani Putri dan Erly Mulyani (2024)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang	Variabel X: a. <i>Corporate Governance</i> Variabel Y: Kinerja Keuangan	Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)	Hasil penelitian menunjukan bahwa pameran tata kelola perusahaan memiliki dampak besar dan memiliki manfaat bagi kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga tata kelola perusahaan tidak dapat memediasi hubungan tersebut antara tata kelola	a. Penelitian ini sama-sama menggunakan satu variabel (X) <i>corporate governance</i>. b. Pada penelitian ini sama menggunakan kinerja keuangan	a. Penelitian ini menggunakan variabel mediasi yaitu <i>Social Responsibility</i>. b. Objek penelitian ini pada perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

		Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022			perusahaan dan kinerja keuangan (L. A. Putri & Mulyani, 2024).	sebagai variabel terikat (Y).	
8	Monica Payranisa, Tiffany Viola, Yeni Ariesa, Apriansyah Ramadhani, Acai Sudirman (2023)	Pengaruh Inovasi, <i>Return on Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam BEI Periode 2013-2022	Variabel X: a. Inovasi b. <i>Return on asset</i> c. <i>Debt to equity ratio</i> Variabel Y Kinerja keuangan	Analisis regresi linier berganda	Secara parsial menyatakan Inovasi, ROA dan DER berdampak pada kinerja keuangan. Dan juga secara simultan menyatakan Inovasi, ROA dan DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Monica et al., 2023).	a. Pada penelitian menggunakan satu variabel (X) yang sama yaitu <i>debt to equity ratio</i> . b. Sama-sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel terikat (Y).	a. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas X yaitu inovasi dan <i>Return on Asset</i> b. Objeknya yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2022.
9	Mursidah, Yunina, Fatia Rahmi (2023)	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang	Variabel X: a. <i>Free cash flow</i> b. Pertumbuhan Penjualan c. Likuiditas Vaariabel Y: Kinerja Keuangan	Analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian menunjukan bahwa variabel <i>free cash flow</i> dan pertumbuhan penjualan berpengaruh dan signifikan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan (Mursidah et al., 2023).	a. Menggunakan variabel bebas (X) yang sama yaitu pertumbuhan penjualan. b. Penelitian ini sama-sama menggunakan kinerja keuangan	a. Menggunakan dua variabel bebas (X) yang berbeda yaitu <i>free cash flow</i> dan likuiditas. b. Objek pada penelitian ini perusahaan manufaktur subsektor aneka industri yang

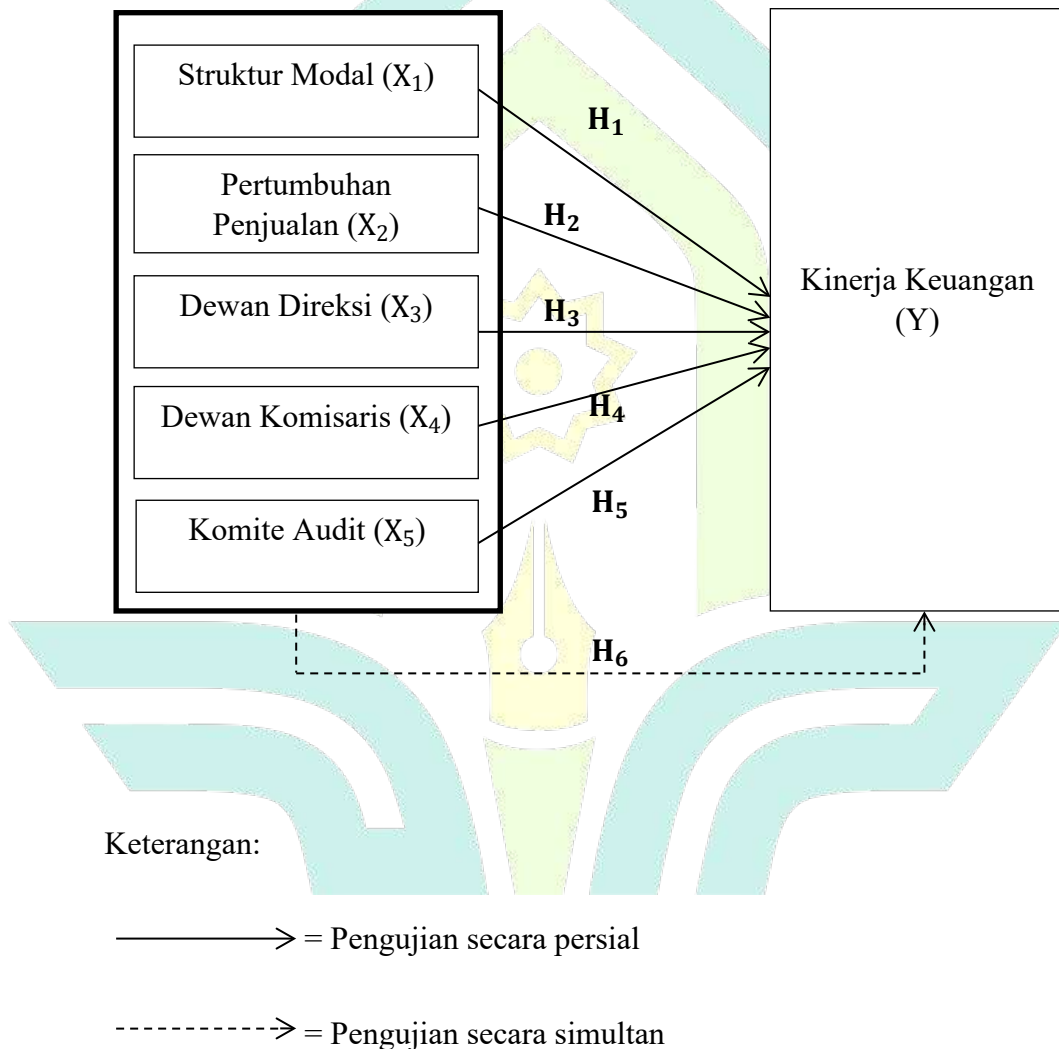
		Terdaftar di BEI Periode 2019-2021				sebagai variabel terikat (Y)	terdaftar di BEI periode 2019- 2021.
10	Syarifah Aini Ritonga, Ihsan Effendi & Ahmad Prayudi (2021)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Consumer Goods</i> di BEI	Variabel X: a. Struktur modal Variabel Y: Kinerja keuangan	Analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak berdampak signifikan terhadap ROA. DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. DER dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA (Ritonga et al., 2021).	a. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yaitu struktur modal. b. Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat (Y) yang sama yaitu kinerja keuangan. c. Objek pada penelitian ini ya sama yaitu perusahaan <i>consumer goods</i> di BEI.	a. Periode yang digunakan pada penelitian ini yaitu 2013-2017

Sumber: kumpulan penelitian terdahulu yang diolah, 2024

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya dapat menjadi dasar dalam menyusun metodologi yang lebih terarah dengan prosedur yang tepat. Kerangka berfikir yang disusun membantu dalam merancang alur pemikiran penelitian, kerangka berfikir pada penelitian ini digambarkan seperti berikut:

Gambar 2.1 Kerangka berfikir



D. Hipotesis

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Struktur modal yang efektif yaitu ketika proporsi utang sebanding dengan ekuitas. Adanya liabilitas yang terlalu besar menyebabkan peningkatan biaya modal yang tinggi sehingga dapat menurunkan profitabilitas bisnis (Widhiastuti, 2023). Manajer keuangan harus dapat memilih dan menggunakan struktur modal dengan benar agar dapat mengoptimalkan kualitas perusahaan karena struktur modal memiliki peran penting dalam menentukan keputusan perencanaan yang diambil (Fatmawati & Alliyah, 2023).

Menurut teori sinyal, DER memberi sinyal negatif pada pasar yang akan berdampak pada profitabilitas. Hasil penelitian oleh (Yogi & Adnantara, 2020) menyatakan struktur modal memiliki pengaruh negatif pada kinerja keuangan, yang mana sejalan dengan penelitian (Tasmil et al., 2019) dan (Ritonga et al., 2021). Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini.

H₁: Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan mendapatkan banyak uang dari penjualan, jadi segala keputusan harus didasarkan pada meningkatkan penjualan untuk meringankan beban perusahaan dan menguntungkan *stakeholder* (Nur Farida, 2024). Menurut teori sinyal, perusahaan akan memberikan sinyal baik kepada investor akan potensi perusahaan yang baik. Hasil

tersebut sejalan dengan penelitian (Utami et al., 2023), (Fairuzani et al., 2024) dan (Vidyasari et al., 2021) yang mengungkapkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan seperti berikut ini.

H₂: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

3. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Tugas dari dewan direksi adalah menetapkan arah penggunaan sumber daya perusahaan secara optimal (Anggraini et al., 2019). Jumlah dewan direksi akan mempengaruhi ketepatan dalam mengambil keputusan perusahaan, jadi semakin banyak dewan yang terlibat tentu saja proses pengambilan keputusan akan terpengaruh (Anggraini et al., 2019).

Dalam teori sinyal, perusahaan akan mengurangi asimetri informasi dalam memberi sinyal melalui penyampaian informasi keuangan. Hasil penelitian oleh (Hakim & Gideon Setyo Budiwitjaksono, 2023), (Luthfiana & Dewi, 2023) dan (Wardati et al., 2021) menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini

H₃: Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

4. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Anggota dewan komisaris menentukan efektifitas fungsi pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh direksi, hal

tersebut dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghindari masalah keuangan (Aprila *et al.*, 2022). Jumlah dewan komisaris dapat mempengaruhi pengawasan pada dewan direksi, jadi semakin banyak anggotanya, pengawasan pada dewan direksi akan cenderung meningkat dan memberi masukan yang beragam (Anggraini *et al.*, 2019).

Menurut teori sinyal dewan komisaris memberi sinyal positif pada investor melalui pengawasan. Penelitian sebelumnya oleh (Febrina, 2022), (Aziz *et al.*, 2021), dan (Zahara & Suryono, 2023) mengungkapkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini

H₄: Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

5. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Komite audit memainkan peran dalam memperkuat fungsi dewan komisaris atas pelaporan keuangan (Oktavia, 2022). Proporsi komite audit yang memadai dapat memantau kinerja manajemen laba, sehingga laba yang dilaporkan berkualitas (Aprila *et al.*, 2022). Komite audit minimal memiliki 3 individu yang mana satu sebagai ketua dan dua lainnya sebagai pihak eksternal yang tidak terikat perusahaan, jumlah tersebut bisa dijadikan ukuran seberapa efektif komite audit terhadap kinerja keuangan (Shanti, 2020).

Menurut teori sinyal, kehadiran komite audit menunjukkan kepada pasar bahwa tata laporan keuangan yang baik. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Anggraini et al., 2019), (Shanti, 2020), dan (Addina et al., 2023) bahwa komite audit berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut

H₅: Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

6. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Secara simultan struktur modal, pertumbuhan penjualan, dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik dampak positif maupun negatif. Dalam menentukan kinerja perusahaan, dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit memiliki peran penting. Dewan direksi perlu pengawasan dewan komisaris, dalam pengawasan dewan komisaris membutuhkan komite audit. Salah satu yang perlu diawasi adalah struktur modal dan pertumbuhan penjualan karena koordinasi dewan komisaris dan komite audit dapat meningkatkan akurasi pengambilan keputusan finansial. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

H₆: Terdapat Pengaruh Simultan antara Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian berfokus pada analisis data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji antar variabel dengan pengukuran secara numerik yaitu variabel dependen dengan variabel independen. Pengkajian ini menggunakan data sekunder dari *annual report* yang dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://idx.co.id/id>) dan memerlukan data dari perusahaan sektor *Consumer Goods* yang masuk dalam Daftar Efek Syariah sepanjang 5 tahun yaitu tahun 2019-2023.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan kuantitatif metode penelitian fokus pada data dalam bentuk angka yang dikeluarkan dalam bentuk tabel ataupun grafik. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyajian data secara objektif untuk menyelesaikan permasalahan melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2008). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis data menggunakan alat analisis statistik (Oktavia, 2022).

C. Setting Penelitian

Perusahaan sektor *Consumer Goods* yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah serta terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilaksanakan tahun 2019-2023 menjadi setting penelitian. Penelitian ini

tidak mengambil data secara langsung, namun mengambil data dari *website* resmi perusahaan yang menyediakan informasi terkait perusahaan, serta dari laman jejaring internet yang relevan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian mencakup perusahaan di sektor *Consumer Goods* yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian memerlukan *annual report* dari perusahaan sektor *Consumer Goods* yang masuk pada Daftar Efek Syariah dengan total populasi yang ditemukan sebanyak 87 perusahaan.

Dari populasi yang ditemukan, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan memperhatikan beberapa alasan dan dengan kriteria yang telah disepakati sebagai dasar penentuan sampel pada penelitian. *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengumpulan sampel yang disaring menurut kriteria tertentu dan menghasilkan sampel sebanyak 22 perusahaan. Adapun pengambilan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu:

- a. Perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah sepanjang 5 periode yaitu tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan sektor *consumer goods* yang labanya terus meningkat sepanjang 5 periode yaitu dari tahun 2019-2023.
- c. Perusahaan *consumer goods* yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2019-2023	87
Perusahaan <i>consumer goods</i> yang tidak konsisten masuk di Daftar Efek Syariah 5 tahun berturut-turut	(50)
Perusahaan yang tidak mengalami laba 5 tahun berturut-turut	(14)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(1)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	22
Total sampel selama periode 2019-2023 (22x5)	110

Sumber: <https://idx.co.id> (data diolah, 2024)

E. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

1) Variabel Dependensi (Y)

a. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan diukur untuk menilai keberhasilan perusahaan serta membantu mencapai tujuan mereka. Kinerja keuangan yaitu hasil yang diraih perusahaan dalam aspek keuangan berdasarkan rencana dan tujuan perusahaan (Fajri *et al.*, 2022). *Return on Assets* (ROA) diterapkan investor untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset guna mengumpulkan profit. Dalam menghitung ROA berikut adalah rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Jika hasil ROA yang positif berarti aset perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya, sedangkan ROA yang negatif berarti perusahaan tidak menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengembalian mencerminkan bahwa kinerja keuangan organisasi lebih kuat dengan tingkat ROA yang lebih tinggi (Oktavia, 2022).

2) Variabel Independen (X)

a. Struktur Modal

Ketika perusahaan memanfaatkan pendanaan eksternal dalam bentuk utang, akan muncul biaya modal tambahan seperti bunga. Oleh karena itu, struktur modal mengarah pada perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal. Menggunakan banyak utang dapat meningkatkan risiko bisnis (Widhiastuti, 2023).

Debt to equity ratio diterapkan sebagai alat ukur struktur modal karena rasio keuangan ini menunjukkan sejauh mana perusahaan perlu mengeluarkan utang untuk memenuhi kewajibannya (D. P. Sari et al., 2021). Menurut (Vidyasari et al., 2021) penggunaan utang yang besar menimbulkan biaya tetap seperti pokok pinjaman dan bunga yang harus dibayar, hal tersebut dapat menurunkan laba perusahaan dan memiliki

dampak negatif pada kinerja keuangan. Dalam menghitung DER rumusnya yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Jika rasio DER tinggi, akan menyebabkan proporsi utang yang besar dibandingkan dengan modalnya, sehingga perusahaan akan menanggung beban yang besar dari kreditur. Jika beban terhadap kreditur meningkat, artinya perusahaan sangat bergantung pada utang untuk mendapatkan modal. Sejumlah perusahaan menganggap utang ialah hal yang sebagai pendukung oprasi juga untuk mengembangkan usahanya (Ratnaningtyas, 2021).

b. Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Mursidah et al., 2023) pertumbuhan penjualan berguna untuk meramalkan kinerja perusahaan yang akan datang, karena pertumbuhan penjualan adalah representasi dari pencapaian di masa lalu. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian laba perusahaan adalah penjualan. Peningkatan penjualan mencerminkan perbaikan kinerja bisnis, dan apabila disertai dengan pengelolaan beban yang efektif, pencapaian laba bisnis akan lebih maksimal (D. P. Sari et al., 2021).

Kesuksesan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan di masa lalu dan bisa dimanfaatkan untuk memperkirakan kinerja penjualan dimasa depan. Penjualan berperan strategis bagi perusahaan karena keberhasilannya tergantung pada dukungan aset yang memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada (Lubis & Ovami, 2021). Berikut rumus yang pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1} \times 100\%$$

c. Dewan Direksi

Dewan direksi memiliki tanggung jawab dan memegang peran penting dalam perusahaan. Pemisahan tugas antara dewan direksi dengan dewan komisaris yaitu dewan direksi memiliki kewenangan yang luas dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan (Anggraini et al., 2019). Dewan direksi adalah sekelompok orang yang secara kolektif dalam memberi keputusan dan menentukan langkah yang harus diambil dalam perusahaan bersama dengan anggotanya (Honi *et al.*, 2020). Untuk mengukur dewan direksi penulis menggunakan rumus:

$$\text{Dewan Direksi} = \Sigma \text{Anggota Dewan Direksi}$$

d. Dewan Komisaris

Dewan komisaris memegang peran penting dalam struktur tata kelola perusahaan, dengan tanggung jawab

memantau tindakan manajemen puncak (Setiawan & Setiadi, 2020). Selain itu, dewan komisaris memiliki peran dalam menjamin bahwa perusahaan menerapkan pemerintahan perusahaan yang baik.

Mekanisme internal yang utama dalam perusahaan yaitu dewan komisaris, mereka mengawasi kepentingan pemilik dan pengendalian perilaku oportunistik dari manajemen yang bisa merugikan perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan (Honi *et al.*, 2020). Untuk mengukur dewan komisaris penulis menggunakan rumus:

$$\text{Dewan Komisaris} = \Sigma \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

e. Komite Audit

Dewan komisaris membentuk komite audit secara profesional dan independen untuk mendukung fungsi pengawasan yang memiliki peran membantu dalam aspek pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, audit dan penerapan tata kelola perusahaan (Oktavia, 2022). Anggota dalam komite audit yaitu minimal 3 orang, jumlah anggota komite audit digunakan sebagai representasi komite audit untuk mengukur efektivitasnya terhadap kinerja suatu perusahaan (Shanti, 2020).

Komite audit dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah anggota komite audit}$$

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Parameter	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	<i>Return on Assets</i> (ROA) ialah indikator yang menilai seberapa efektif perusahaan mengelola aset (Fitrianingsih & Asfaro, 2022).	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Struktur Modal (X1)	Rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan modal merupakan <i>debt to equity ratio</i> (Monica et al., 2023).	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X2)	Pertumbuhan penjualan dihitung melalui perbandingan presentase pertumbuhan penjualan tahun ini dengan tahun sebelumnya (Puspitasari & Rahayuningsih, 2023).	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1} \times 100\%$	Rasio

Dewan Direksi (X3)	Dewan direksi merupakan individu untuk menjadi pemimpin dan pengelola perusahaan (Aprila et al., 2022).	Dewan Direksi = Σ anggota Dewan Direksi	Rasio
Dewan Komisaris (X4)	Dewan komisaris ialah entitas yang berwenang memantau keakuratan dan juga kualitas laporan kinerja dewan direksi (Pratiwi & Noegroho, 2022).	Dewan Komisaris = Σ anggota Dewan Komisaris	Rasio
Komite Audit (X5)	Komite audit ialah komite yang menjalankan tugas secara independen (Oktavia, 2022).	KA = Jumlah anggota komite audit	Rasio

F. Sumber Data

Data yang dibutuhkan mencakup data sekunder dari perusahaan sektor *consumer goods* dan tercantum di Daftar Efek Syariah, yang diambil

dari *annual report*. Data berasal dari laman resmi seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan literatur lainnya yang mendukung penelitian ini. Data tersebut meliputi laporan keuangan tahunan, informasi keuangan serta pengungkapan terkait *corporate governance* yang dipublikasikan oleh perusahaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dikumpulkan dari situs resmi yaitu <https://idx.co.id/id> web tersebut menyediakan data terstruktur dan terpercaya yang mendukung penelitian ini. Kemudian data tersebut diolah menggunakan bantuan *Econometric Views* (Eviews) 12. Selanjutnya dilakukan Analisis Statistik Deskriptif, Uji pemilihan model meliputi uji chow, uji hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), lalu dilanjutkan dengan serangkaian uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, autokorelasi, multikolineritas serta heteroskedastisitas. Uji yang terakhir yaitu uji hipotesis yaitu analisis regresi linier berganda serta uji-T, uji-F dan koefisien determinasi.

H. Metode Analisis Data

Data panel yang sudah diekstrak dari *annual report* sebanyak 22 perusahaan, kemudian akan diolah dan dianalisa menggunakan software *Econometric Views* (Eviews) 12.

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah gambaran untuk memberikan pandangan umum setiap variabel dalam menganalisis data menggunakan ukuran

mean, maximum, minimum dan standar deviasi (Ghozali, 2018).

Penelitian ini pengujian analisis statistik deskriptif variabel independen adalah struktur modal, pertumbuhan penjualan, dewan direksi, dewan komisaris serta komite audit dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan *return on assets*.

2) Uji Pemilihan Model

Model regresi data panel yang digunakan ada 3 pendekatan antara lain *common effect, fixed effect model* dan *effect model* (Ismanto & Pebruary, 2021). Dalam memilih model yang sesuai digunakan tiga uji yaitu:

a. Uji Chow

Uji chow membandingkan antara model *common effect* dan model *fixed effect* dimana hipotesis yang diajukan ialah:

H0: Model *common effect* (apabila probabilitas $> 0,05$).

H1: Model *fixed effect* (apabila probabilitas $< 0,05$).

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan dengan melakukan perbandingan antara model *random effect* dengan model *fixed effect* yang dilakukan dimodel data panel dimana hipotesis yang diajukan ialah:

H0: Model *random effect* (apabila probabilitas $> 0,05$).

H1: Model *fixed effect* (apabila probabilitas $< 0,05$).

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM membandingkan antara model *common effect* dengan model *random effect* dimana hipotesis yang diajukan adalah:

H0: Model *common effect* (nilai probabilitas $>0,05$).

H1: Model *random effect* (nilai probabilitas $<0,05$).

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah metode statistik untuk menguji bahwa data penelitian memenuhi syarat tertentu agar model analisis yang diterapkan memiliki hasil yang akurat dan dapat diandalkan (Agustin & Ardini, 2020). Uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan penyebaran data pada kelompok atau variabel apakah mengikuti pola distribusi normal atau mendekati normal (Agustin & Ardini, 2020). Penentuan normalitas distribusi data didasarkan pada analisis histogram serta hasil uji Jarque-Bera (Ismanto & Pebruary, 2021). Dalam uji ini dapat melihat nilai probabilitas Jarque Bera sebagai berikut:

- a) Nilai dengan signifikan $>0,05$ berarti data mencakup asumsi normalitas.
- b) Nilai dengan signifikan $< 0,05$ berarti data tidak mencakup asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menentukan kesalahan yang membingungkan antara periode waktu sekarang (t) dengan kesalahan periode sebelumnya ($t-1$) pada suatu model regresi (Santoso, 2019). Uji autokorelasi dapat diketahui menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria menurut (Santoso, 2019) berikut:

- a) Nilai DW dibawah -2 mengindikasi adanya autokorelasi positif.
 - b) Nilai DW di antara -2 dan $+2$ menunjukkan tidak ada autokorelasi.
 - c) Nilai DW diatas $+2$ mengindikasi adanya autokorelasi negatif.
- ## c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat digunakan dalam memeriksa adanya korelasi anantara variabel independen (Titania & Taqwa, 2023). Dalam uji multikolinearitas ketika variabel independen saling berkorelasi, situasi ini dapat mengganggu interpretasi hasil regresi dan menurunkan akurasi prediksi model. Oleh karena itu, model regresi yang baik harus memastikan bahwa variabel independen tidak saling berkorelasi (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui adanya multikolinearitas, skor *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai dan membuktikan bahwa dalam sebuah bentuk regresi terdapat

multikolineritas atau tidak. Apabila angka Tolerance $< 0,10$ serta angka VIF > 10 , dapat di indikasi adanya kolerasi antar variabel independen, sehingga terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila angka Tolerance melebihi 0,10 serta angka VIF tidak melebihi 10, berarti tidak terjadi gejala multikolineritas (Ghozali, 2018).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi adakah perbedaan varians residual yang signifikan antar pengamatan (Oktavia, 2022). Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menilai varians residual dari satu pengamatan tetap atau tidak tetap (Candra, 2021). Uji heteroskedastisitas diuji dengan uji *glejser* yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, jika $< 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Ismanto & Pebruary, 2021)

4) Regresi Linier Berganda

Menurut (Fitrianingsih & Asfaro, 2022) regresi linier berganda diterapkan sebagai metode analisis dengan tujuan menganalisis sejauh mana pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Menurut (Ismanto & Pebruary, 2021) analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan (ROA)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Struktur modal (DER)

X_2 = Pertumbuhan penjualan

X_3 = Dewan direksi

X_4 = Dewan komisaris

X_5 = Komite audit

e = Tingkat kesalahan atau eror pada hipotesis

5) Uji Hipotesis

a. Uji Persial (Uji T)

Uji T bertujuan sebagai penguji pengaruh setiap variabel independen pada variabel dependen secara individual dengan tingkat signifikansi 0,05 yang bertujuan apakah memiliki dampak yang signifikan (Ismanto & Pebruary, 2021). Kriteria uji ini adalah adalah jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hasilnya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen begitupun sebaliknya. Dan apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ H_0 diterima artinya berpengaruh signifikan. Sebaliknya jika nilai signifikansi $t > 0,05$ H_0 ditolak, berarti tidak signifikan (Ismanto & Pebruary, 2021).

b. Uji Simultan (Uji F)

Dilakukannya uji F ialah sebagai penentu adakah pengaruh secara simultan variabel independen pada variabel dependen. Kriteria uji ini yaitu apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, secara simultan variabel independen berdampak pada variabel dependen, begitupun sebaliknya. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, secara simultan variabel independen tidak berdampak pada variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ H_0 diterima artinya berpengaruh signifikan. Sebaliknya jika nilai signifikansi $t > 0,05$ H_0 ditolak, berarti tidak signifikan (Ismanto & Pebruary, 2021).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk menjelaskan variasi dalam variabel independen (Nurmala Sari *et al.*, 2023). Uji ini diukur dengan besarnya hasil *adjusted r-square*, dengan menggambarkan seberapa kuat variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Pengaruh variabel independen pada variabel dependen akan semakin besar apabila hasil *adjusted r-square* yang dihasilkan tinggi (Ismanto & Pebruary, 2021).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang tercantum di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2019-2023. Total perusahaan sektor tersebut yang tercantum di DES tahun 2019-2023 berjumlah 87 perusahaan. 87 perusahaan tersebut 50 dikeluarkan dari sampel karena tidak konsisten masuk selama 5 tahun secara berurutan, 14 perusahaan tidak mengalami laba selama 5 tahun secara berurutan dan 1 perusahaan memakai mata uang selain rupiah. Dari kriteria tersebut, diperoleh sampel sejumlah 22 perusahaan sehingga dalam 5 tahun ada 110 perusahaan. Berikut merupakan daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Daftar Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
3	BISI	PT BISI International Tbk
4	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
8	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
13	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

14	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
15	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
16	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
17	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
18	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
19	STTP	PT Siantar Top Tbk
20	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
21	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
22	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: <https://idx.co.id> (data diolah, 2024)

B. Hasil dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk mendeskripsikan data yang diperoleh yang didasarkan pada hasil analisis deskriptif dan menunjukkan *mean*, *maximum*, *minimum* serta standar deviasi pada variabel independen dan dependen.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Maximum	Minimum	Std.Dev.	Observation
<i>Return on Assets</i>	0,099349	0,358018	0,000526	0,066936	110
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,730758	3,928398	0,102822	0,698906	110
Pertumbuhan Penjualan	0,077659	0,517013	0,253198	0,138638	110
Dewan Direksi	5,809091	12	2	2,458818	110
Dewan Komisaris	4,036364	9	2	1,532087	110
Komite Audit	3,036364	6	2	0,356519	110

(Sumber: data diolah, 2025)

Dari tabel 4.2 hasil statistik deskriptif, dari 22 perusahaan dan 110 sampel dari tahun 2019-2023 memiliki tingkat rata-rata *return on assets*

sebesar 9,93%. PT Unilever Indonesia Tbk 2019 merupakan emiten dengan tingkat *return on assets* tertinggi yaitu sebesar 35,8%. PT Sekar Bumi Tbk tahun 2019 dengan tingkat *return on assets* terendah sebesar 0,05%, nilai tersebut menunjukkan rasio utang paling kecil dari total ekuitas yang perusahaan miliki. Standar deviasi 0.0669 dapat menunjukkan variasi antara variabel *return on assets* pada saham-saham perusahaan yaitu sebesar 6,69%.

Debt to equity ratio dari sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.7307. PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2023 merupakan emiten dengan tingkat *debt to equity ratio* paling tinggi yaitu sebesar 392,83%. PT London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2023 dengan tingkat *debt to equity ratio* terendah sebesar 10,28%, serta standar deviasi yang diperoleh adalah 0.6989 atau sebesar 69,89%.

Pertumbuhan penjualan dari sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.0776. PT Sariguna Primatirta Tbk tahun 2022 merupakan emiten dengan tingkat pertumbuhan penjualan tertinggi yaitu sebesar 51,7%. PT Sekar Bumi Tbk tahun 2023 dengan tingkat pertumbuhan penjualan terendah sebesar -25,31%, dan nilai standar deviasi yang diperoleh adalah 0.1386 atau sebesar 13,86%.

Dewan direksi dari sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 5.8090 PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2022 merupakan emiten dengan tingkat dewan direksi tertinggi yaitu sebesar 12. PT Akasha

Wira International Tbk tahun 2019-2023 dengan tingkat dewan direksi terendah sebesar 2, serta standar deviasi yang diperoleh senilai 2.4588.

Dewan komisaris memunculkan nilai rata-rata senilai 4.0363. Pada tahun 2023 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan emiten dengan tingkat dewan komisaris tertinggi yaitu sebesar 9. PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2022 dan 2023, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2023 dan PT Siantar Top Tbk 2019-2023 dengan tingkat dewan komisaris terendah sejumlah 2, serta nilai standar deviasi yang diperoleh adalah 1.532.

Komite audit dari sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.0363. PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2023 merupakan emiten dengan tingkat komite audit tertinggi yaitu sebesar 6. PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2022 dan 2023 dengan tingkat komite audit terendah sebesar 2, adapun nilai standar deviasi yang diperoleh senilai 0.356.

2. Uji Pemilihan Model

a. Uji Chow

Gambar 4.1 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	29.732098	(21,83)	0.0000
Cross-section Chi-square	235.699091	21	0.0000

(Sumber: data diolah, 2025)

Angka yang muncul pada probabilitas *Cross-section Chi-square* pada uji chow bernilai 0.0000. Karena nilainya berada dibawah tingkat signifikansi 0,05, dapat dikatakan hipotesis nol (H_0)

ditolak. Untuk itu, model *Fixed Effect* (FEM) dinyatakan lebih tepat daripada model *Common Effect* (CEM).

b. Uji Hausman

Gambar 4.2 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.574607	5	0.0000

(Sumber: data diolah, 2025)

angka probabilitas pada *cross-section random* memunculkan hasil 0.0000, pada hasil uji hausman. Karena nilai pengujian berada dibawah signifikansi 0.05, dapat dikatakan Hipotesis nol (H_0) ditolak yang menunjukkan model *Fixed Effect* (FEM) digunakan dengan lebih tepat daripada model *Random Effect* (REM).

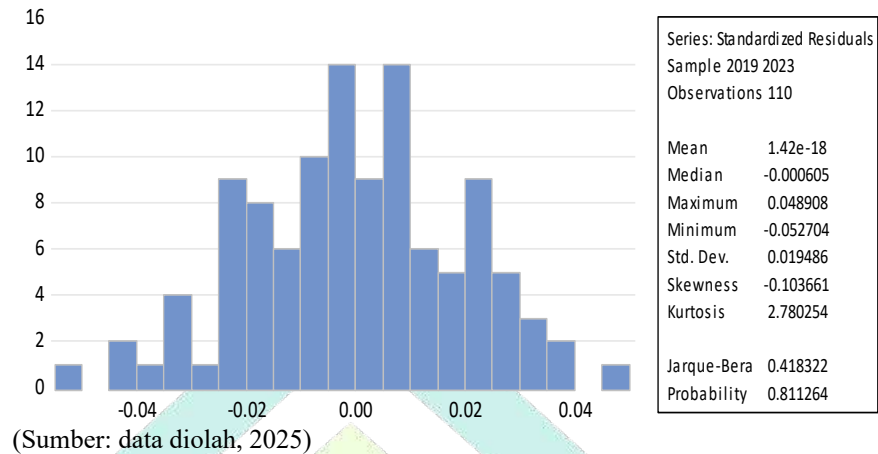
Karena hasil uji Chow dan uji Hausman sama-sama mengarah pada model *Fixed Effect*, maka uji Lagrange Multiplier (LM) tidak diperlukan. Dengan demikian, model yang digunakan di penelitian ini ialah model *Fixed Effect* (FEM).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji statistik *Jarque-Bera* bisa dilihat dalam histogram dibawah ini:

Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas



Nilai probability (*p-value*) pada histogram Uji Normalitas sebesar 0.811264 yang melebihi angka signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Hasil uji Durbin Watson (DW test) untuk mengetahui gejala autokorelasi:

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Keterangan
1.465523	Bebas Autokorelasi

(Sumber: data diolah, 2025)

Dari tabel 4.3 nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.465523, termasuk dalam kisaran -2 hingga 2. Dengan demikian model regresi pada penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

c. Uji Multikolineritas

Hasil uji multikolineritas menggunakan pengujian VIF dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Centered VIF	Tolerance	Keterangan
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1.004	0.9964	Bebas Multikolineritas
Pertumbuhan Penjualan	1.071	0.9335	Bebas Multikolineritas
Dewan Direksi	1.057	0.9458	Bebas Multikolineritas
Dewan Komisaris	1.011	0.9887	Bebas Multikolineritas
Komite Audit	1.027	0.9742	Bebas Multikolineritas

(Sumber: data diolah, 2025)

Dari pengujian multikolineritas yang dilakukan, terlihat pada semua variabel independen yang terdiri dari *debt to equity ratio*, pertumbuhan penjualan, dewan direksi dan dewan komisaris serta komite audit mendapatkan angka tolerance $> 0,10$ dan angka VIF berada dibawah 10. Hal ini dapat diidentifikasi tidak ditemukan gejala multikolineritas antar variabel independen.

d. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas menggunakan uji Glejser dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastistas

Variabel	Prob.	Keterangan
C	0.1334	Bebas Heteroskedastistas
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0.8680	Bebas Heteroskedastistas
Pertumbuhan Penjualan	0.3892	Bebas Heteroskedastistas
Dewan Direksi	0.2810	Bebas Heteroskedastistas
Dewan Komisaris	0.5663	Bebas Heteroskedastistas
Komite Audit	0.6915	Bebas Heteroskedastistas

(Sumber: data diolah, 2025)

Hasil pengujian menunjukkan model regresi variabel X1 memiliki nilai probabilitas 0,8680, variabel X2 0,3892, variabel X3 0,2810, variabel X4 0,5663, dan variabel X5 0,6915 memiliki nilai probabilitas diatas 0,05 yang artinya dapat diidentifikasi tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas pada variabel independen

4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan menggunakan alat bantuan Eviews dan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	t-Statistic	sig.	Keterangan
C	0.119643	3.374854	0.0011	-
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-0.070831	-4.531638	0.0000	Signifikan
Pertumbuhan Penjualan	0.039015	2.253617	0.0269	Signifikan
Dewan Direksi	0.001967	0.547324	0.5856	Tidak Signifikan
Dewan Komisaris	0.000164	0.04238	0.9663	Tidak Signifikan
Komite Audit	0.005382	0.781744	0.4366	Tidak Signifikan

(Sumber: data diolah, 2025)

Hasil regresi linier berganda ada 3 variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan dan 2 variabel memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Variabel DER dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan, dengan nilai signifikansi variabel DER yaitu 0.0000 dan angka signifikansi pertumbuhan penjualan 0.0269 yang mana nilai tersebut $<0,05$. Sebaliknya nilai signifikansi variabel dewan direksi memperoleh angka

0.5856, lalu variabel dewan komisaris memperoleh angka 0.9663 dan variabel komite audit memperoleh angka 0.4366 yang mana nilai tersebut $>0,05$. Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 0,119643 - 0,070831 \text{ DER} + 0,039015 \text{ PP} + 0,001967 \text{ DD} + 0,000164 \text{ DK} + 0,005382 \text{ KA} + e$$

Keterangan:

ROA : *Return on Assets*

DER : *Debt to Equity Ratio*

PP : Pertumbuhan Penjualan

DD : Dewan Direksi

DK : Dewan Komisaris

KA : Komite Audit

e : Tingkat kesalahan atau eror pada hipotesis

Berdasarkan konstanta pada hasil tersebut senilai 0.1196. dapat diartikan jika koefisien regresi variabel *debt to equity ratio*, pertumbuhan penjualan, dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit bernilai nol, maka besar *return on assets* senilai 0.1196 dengan arah positif.

Koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0.070831 mengindikasikan adanya hubungan terbalik antara DER dan *return on*

assets (ROA). Secara spesifik, setiap DER naik sebesar 1% akan menurunkan ROA senilai 0.070831, dengan asumsi koefisien regresi variabel lainnya ialah 0. Sebaliknya, ketika DER turun sebesar 1% akan menaikkan ROA senilai 0.070831. Nilai koefisien yang negatif menggambarkan bahwa DER dan ROA terjadi hubungan negatif.

Koefisien variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0.039015 mengindikasikan adanya hubungan terbalik antara pertumbuhan penjualan dan *Return on Assets* (ROA). Secara spesifik, setiap kenaikan pertumbuhan penjualan sebesar 1% akan menaikkan ROA senilai 0.039015, dengan asumsi koefisien regresi variabel yang lain ialah 0. Sebaliknya, penurunan pertumbuhan penjualan sebesar 1% akan menurunkan ROA senilai 0.039015. Nilai koefisien yang positif menggambarkan bahwa pertumbuhan penjualan dan ROA terjadi hubungan positif.

Koefisien variabel dewan direksi sebesar 0.001967 mengindikasikan adanya hubungan terbalik antara dewan direksi dan *Return on Assets* (ROA). Secara spesifik, setiap dewan direksi naik 1% akan menaikkan ROA senilai 0.001967, dengan asumsi koefisien regresi variabel lainnya ialah 0. Sebaliknya, penurunan dewan direksi sebesar 1% akan menurunkan ROA senilai 0.001967. Nilai koefisien yang positif menggambarkan bahwa dewan direksi dan ROA terjadi hubungan positif.

Koefisien variabel dewan komisaris sebesar 0.000164 mengindikasikan adanya hubungan terbalik antara dewan komisaris dan *Return on Assets* (ROA). Secara spesifik, setiap variabel dewan komisaris naik 1% akan menaikkan ROA senilai 0.000164, dengan asumsi koefisien regresi variabel lainnya ialah 0. Sebaliknya, jika variabel dewan komisaris turun senilai 1% akan menurunkan ROA senilai 0.000164. Nilai koefisien yang positif menjelaskan bahwa dewan komisaris dan ROA terjadi hubungan positif.

Koefisien variabel komite audit sebesar 0.005382 mengindikasikan adanya hubungan terbalik antara komite audit dan *Return on Assets* (ROA). Secara spesifik, setiap variabel komite audit naik 1% akan menaikkan ROA senilai 0.005382, dengan asumsi koefisien regresi variabel lainnya ialah 0. Sebaliknya, penurunan komite audit sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0.005382. Nilai koefisien yang positif menggambarkan komite audit dan ROA terjadi hubungan positif.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Individual (Uji T)

Dari tabel 4.6 dapat dijabarkan hasil dari uji T sebagai berikut ini:

1) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (H_1)

Pada tabel 4.6 menunjukan pengaruh struktur modal yang menggunakan proksi DER pada kinerja keuangan yang

menggunakan proksi ROA menunjukkan nilai signifikansi 0.0000 dan nilai T_{hitung} 4.531638 dengan tanda negatif, yang artinya nilai signifikan $0.0000 < 0.05$ serta angka T_{hitung} $4.531638 > T_{tabel}$ 1.982173. Maka bisa disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (X_1) berdampak negatif signifikan pada *return on assets* (Y). Maka **H₁ dalam penelitian ini diterima.**

2) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (H_2)

Terdapat nilai signifikansi sebesar 0.0269 dan nilai T_{hitung} sebesar 2.253617 dengan tanda positif untuk pengaruh pertumbuhan penjualan pada kinerja keuangan yang diproksikan ROA. Artinya hasil signifikansi $0.0269 < 0.05$ dan angka T_{hitung} $2.253617 > T_{tabel}$ 1.982173. Kesimpulannya adalah pertumbuhan penjualan (X_2) berdampak positif pada *return on assets* (Y). Maka **H₂ dalam penelitian ini diterima.**

3) Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan (H_3)

Nilai signifikansi sebesar 0.5856 dan nilai T_{hitung} sebesar 0.547324 dengan tanda positif, yang artinya nilai signifikan $0.5856 > 0.05$ dan angka T_{hitung} $0.547324 < T_{tabel}$ 1.982173. Kesimpulannya adalah dewan direksi (X_3) tidak berdampak positif pada *return on assets* (Y). Maka **H₃ dalam penelitian ini ditolak.**

4) Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan (H_4)

Nilai signifikansi sebesar 0.9663 dan nilai T_{hitung} sebesar 0.042380 dengan tanda positif, yang artinya nilai signifikan $0.9663 > 0.05$ dan angka T_{hitung} $0.042380 < T_{tabel}$ 1.982173. Kesimpulannya adalah dewan komisaris (X_4) tidak berdampak positif pada *return on assets* (Y). Maka **H_4 dalam penelitian ini ditolak.**

5) Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan (H_5)

Nilai signifikansi sebesar 0.4366 serta nilai T_{hitung} sebesar 0.781744 dengan tanda positif, yang artinya nilai signifikan $0.4366 > 0.05$ serta angka T_{hitung} $0.781744 < T_{tabel}$ 1.982173. Kesimpulannya adalah komite audit (X_5) tidak berdampak positif pada *return on assets* (Y). Maka **H_5 dalam penelitian ini ditolak.**

b. Uji Simultan (Uji F)

Melalui uji simulatan, dapat mengidentifikasi pengaruh secara bersama-sama variabel independen pada variabel dependen dalam suatu model.

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan

Statistik	Nilai
F-statistic	34.47679
Prob(F-statistic)	0.000000

(Sumber: data diolah, 2025)

Hasil uji simultan pada tabel 4.7 variabel independen ROA dipengaruhi secara bersamaan oleh *debt to equity ratio*, pertumbuhan penjualan, dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit. Nilai signifikansi probabilitas $0.000000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 34.47679 > F_{tabel} 2.301739$. Maka **H₆ dalam penelitian ini diterima.**

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji yang dipakai untuk menjelaskan variasi dalam variabel independen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Statistik	Nilai
Adjusted R-squared	0.888707

(Sumber: data diolah, 2025)

Hasil angka *adjusted R square* yang muncul pada tabel 4.8 senilai 0.888707 atau 88,8707%. Artinya nilai koefisien determinasi *debt to equity ratio*, pertumbuhan penjualan, dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit mampu menjelaskan variabel *return on assets* sebesar 88,8707%, sedangkan sisanya yaitu 11,1293% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukan bahwa struktur modal yang diproksi menggunakan DER memiliki angka koefisien regresi $\beta=0.070831$ dan bertanda negatif. Sedangkan nilai T_{hitung} $4.531638 > T_{tabel}$ 1.982173 dan memunculkan angka signifikansi $0.0000 < 0.05$, artinya struktur modal berdampak negatif pada kinerja keuangan.

Hasil uji parsial, tingginya angka DER perusahaan, maka rasio *return on assets* cenderung menurun. Sedangkan tingginya angka DER mengindikasikan perusahaan yang lebih bergantung pada hutang daripada modal. Dalam perusahaan *consumer goods*, tingginya struktur modal mencerminkan bahwa perusahaan memiliki peluang usaha yang menjanjikan. Pada kondisi ini minat investor dalam membeli saham akan tertarik, yang nantinya akan berpotensi meningkatnya harga pasar perusahaan. Modal yang besar dapat memberi perlindungan bagi perusahaan terhadap risiko keuangan dalam menjalankan operasional bisnis.

Debt to equity ratio memberi sinyal negatif kepada pasar sehingga berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on assets*. Akibatnya, perusahaan harus berhati-hati saat meningkatkan proporsi utang dalam struktur modalnya agar tidak mengurangi daya tarik investasi dan menurunkan profitabilitas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Dewi & Hidayati, 2022), (Fatmawati & Alliyah, 2023) dan (Yuliani, 2021) bahwa struktur modal

berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan tidak sejalan pada penelitian (Nurasifah, 2019), (Pakpahan & Mulyani, 2024), dan (Jessica & Triyani, 2022) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, memberikan hasil bahwa pertumbuhan penjualan memiliki angka koefisien regresi $\beta=0.039015$ dan bertanda positif. Sedangkan angka $T_{hitung} 2.253617 > T_{tabel} 1.982173$ serta angka signifikansi $0.0269 < 0.05$, jadi dapat diputuskan bahwa Pertumbuhan Penjualan berdampak positif pada Kinerja Keuangan.

Perusahaan yang pertumbuhan penjualannya cenderung baik berarti kinerja perusahaan tersebut dilakukan secara efisien dan efektif. Pertumbuhan penjualan menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola bisnisnya seiring berjalannya waktu. Semakin besar tingkat pertumbuhan penjualan yang dicapai, semakin berhasil perusahaan dalam melaksanakan strategi yang telah ditetapkan. Kenaikan penjualan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjual produk dan jasa lebih banyak, sehingga pendapatan yang diterima akan meningkat. Pendapatan yang terus bertambah akan mendorong peningkatan laba bersih, yang menjadikan naiknya kinerja keuangan.

Hasil ini sesuai dengan *signalling theory* yang mana kenaikan penjualan yang stabil akan mengirimkan sinyal baik kepada investor

akan potensi perusahaan yang menjanjikan dan dapat menjalankan bisnisnya dengan efektif. Laba yang terus meningkat akan menutupi biaya oprasional, memperbesar aset, dan memperkuat kondisi keuanagn secara menyeluruh.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Pakpahan & Mulyani, 2024), (Nur Farida, 2024), dan (Mursidah et al., 2023) yang membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian (Puspitasari & Rahayuningsih, 2023), (Purwaningsih & Kurniawati, 2022), serta (Tasmil et al., 2019) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis memberikan hasil bahwa dewan direksi memiliki angka koefisien regresi $\beta=0.001967$ serta bertanda positif. Sedangkan nilai $T_{hitung} 0.547324 < T_{tabel} 1.982173$ dan nilai signifikansi $0.5856 > 0.05$, jadi diputuskan bahwa dewan direksi tidak berdampak positif signifikan pada *return on assets*.

Jumlah dewan direksi tidak memberi pengaruh signifikan pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer goods*. Hal ini bisa terjadi karena peran dewan direksi dalam perusahaan tersebut belum cukup efektif atau faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi kinerja keuangan. Faktor seperti ketidakefisienan keputusan, koordinasi yang lemah, serta ketidakkonsistenan sinyal,

diduga menjadi penyebab lemahnya persepsi investor terhadap kinerja perusahaan (Honi et al., 2020).

Penelitian (Prasetio & Rinova, 2021), (Kusumawardhany & Shanti, 2021) dan (Febrina, 2022) juga memperoleh hasil yang sejalan yang mengungkapkan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbanding terbalik oleh penelitian (Adi & Suwarti, 2022), (Nurhidayanti et al., 2023), dan (Fitrianingsih & Asfaro, 2022) dengan hasil penelitian dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis memunculkan hasil dewan komisaris memunculkan angka koefisien regresi $\beta=0.000164$ serta bertanda positif. Sedangkan angka $T_{hitung} 0.042380 < T_{tabel} 1.982173$ dan angka signifikansi $0.9663 > 0.05$, jadi diputuskan bahwa dewan komisaris tidak berdampak positif signifikan pada *return on assets*.

Tidak adanya pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan dikarenakan banyak atau tidaknya anggota dewan komisaris tidak selalu bisa meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan *consumer goods*. Jumlah dewan komisaris tidak menjadi penentu keefektifan pengawasan terhadap manajemen (Aprila et al., 2022). Banyaknya anggota dewan komisaris akan menimbulkan potensi perbedaan pendapat yang menyebabkan perusahaan mengalami kinerja keuangan yang kurang optimal.

Temuan pada penelitian ini memperoleh hasil temuan yang sama dengan penelitian (Aprila et al., 2022), (Wardati et al., 2021), dan (Honi et al., 2020) bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya penelitian (Fitrianingsih & Asfaro, 2022), (Pratiwi & Noegroho, 2022), dan (Ramadhani et al., 2022) menyatakan dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis memberikan hasil bahwa Komite Audit memiliki angka koefisien regresi $\beta=0.005382$ yang bertanda positif. Sedangkan nilai $T_{hitung} 0.781744 < T_{tabel} 1.982173$ serta angka signifikansi $0.4366 > 0.05$, jadi dapat diputuskan bahwa komite audit tidak berdampak positif signifikan pada *return on assets*.

Banyaknya anggota komite audit tidak mempengaruhi perubahan kinerja keuangan. Besarnya komite audit tidak secara otomatis menjamin efektivitas mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan, memastikan kualitas laporan keuangan, maupun mengendalikan manajemen perusahaan (Fitrianingsih & Asfaro, 2022). Pembentukan komite audit diperusahaan sering kali hanya dilakukan untuk memenuhi ketentuan regulasi yang mewajibkan adanya komite audit.

Penelitian oleh (Nurhidayanti et al., 2023), (Fitrianingsih & Asfaro, 2022), dan (Sumarsono et al., 2020) mengatakan hasil yang sejalan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut (Prasetio & Rinova, 2021), (Febrina,

2022), dan (Wardati et al., 2021) memperoleh hasil riset yang menunjukkan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

6. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengujian simultan memunculkan hasil variabel independen memiliki dampak simultan terhadap variabel dependen. Kondisi tersebut dibuktikan nilai signifikansi senilai $0.0000 < 0.05$ serta hasil $F_{hitung} 34.47679 > F_{tabel} 2.301739$, yang mana dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal, pertumbuhan penjualan, dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023. Sehingga variabel independen pada penelitian ini layak dipakai oleh investor dalam mengambil keputusan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Secara parsial, ada pengaruh negatif signifikan variabel struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan *consumer goods* di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023.
2. Secara parsial, ada pengaruh positif signifikan variabel pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan *consumer goods* di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023.
3. Secara parsial, tidak ada berpengaruh positif signifikan variabel dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan *consumer goods* di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023.
4. Secara parsial, tidak ada berpengaruh positif signifikan variabel dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan *consumer goods* di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023.
5. Secara parsial, tidak ada berpengaruh positif signifikan variabel komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan *consumer goods* di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023.
6. Variabel struktur modal, pertumbuhan penjualan, dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit secara simultan dapat mempengaruhi kinerja

keuangan secara simultan pada perusahaan *consumer goods* di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2023 karena nilai signifikan $0.000000 < 0.05$.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, batasan tersebut meliputi:

1. Variabel independen yang dikaji hanya 5, sementara itu banyak variabel diluar dari penelitian ini yang berpotensi dapat ditemukan pengaruh terhadap kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, *debt to asset ratio* (DAR), kebijakan deviden, *leverage*, struktur kepemilikan, *free cash flow* dan faktor lainnya.
2. Jumlah sampel yang digunakan masih terbatas pada perusahaan *consumer goods* serta waktu yang cenderung singkat yaitu dari tahun 2019-2023.

C. Implikasi

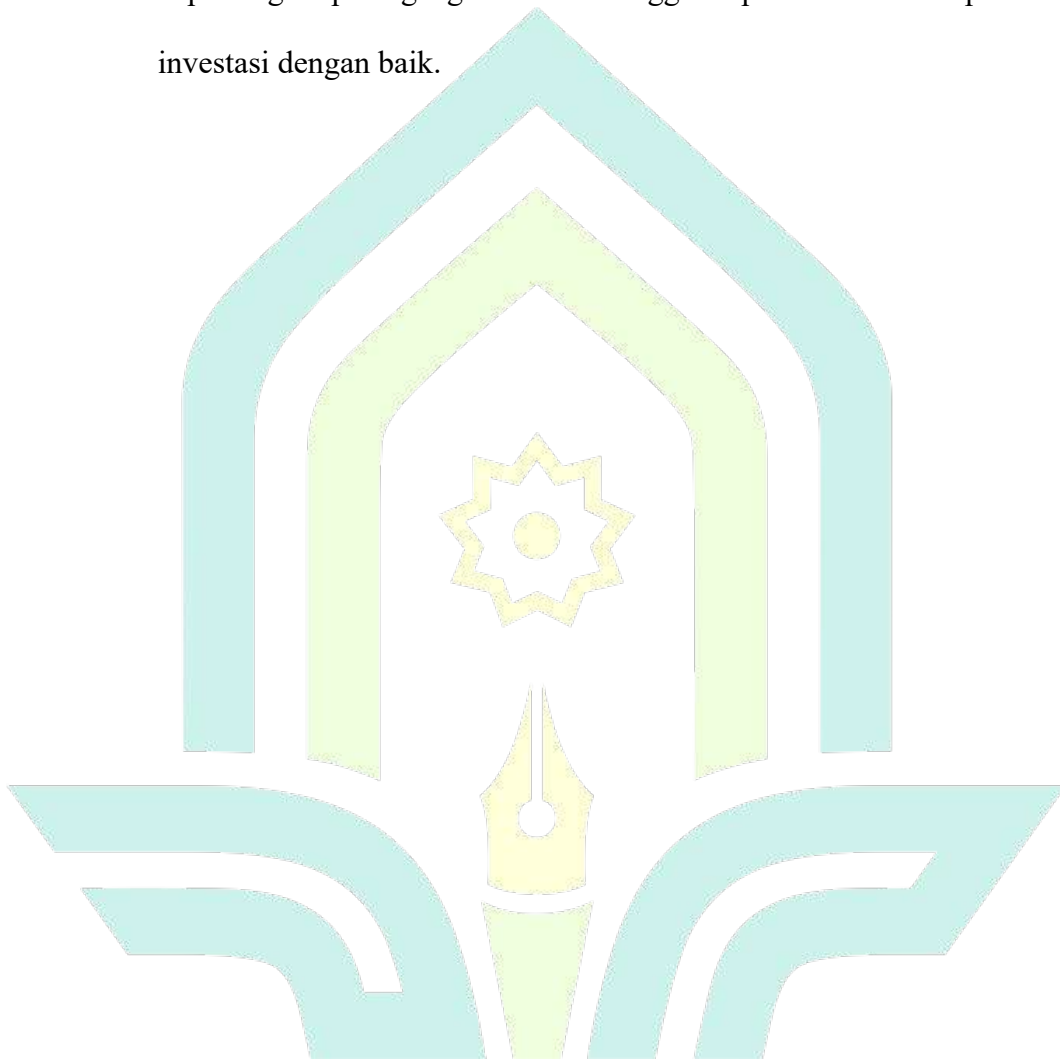
1. Implikasi Teoritis

Ditemukan fakta empiris dalam penelitian ini bahwa variabel variabel *debt to equity ratio* dan pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi kinerja keuangan sementara variabel dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit tidak terdapat pengaruh pada kinerja keuangan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan investor pada saat akan menanamkan modalnya ke suatu perusahaan. Investor bisa menilai

tingkat risiko yang dihadapi perusahaan dalam menggunakan utang, dapat mempertimbangkan perusahaan dengan melihat pertumbuhan penjualannya, dapat menggunakan aspek tata kelola perusahaan dalam menilai kredibilitas dan potensi perusahaan dalam menjaga kepentingan pemegang saham sehingga dapat membuat keputusan investasi dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Addina, C., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 135–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1616>
- Adi, S. A. P., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Studi Empiris Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 585.
- Agustin, N., & Ardini, L. (2020). Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, dan Aset yang Dijaminkan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–19. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3711>
- Anggraini, D. R., Wijaya, A. L., & Anny Widiasmara. (2019). Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2017. *SIMBA; Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1, 247–260.
- Aprila, N. wayan, Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2022). *Pengaruh Good Corporate Gevornance Terhadap Kinerja Keuangan*. 4(2), 136–146.
- Aziz, A. A., Samrotun, Y. C., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.200>
- Baridah, R. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets dan Return On Equity Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI).
- Billah, Z. (2021). Efek Profitabilitasleverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Sektor Keuangan Di Indonesia. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 300–315. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i2.668>
- Candra, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(1), 169–194. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v4i1.290>
- Dewi, S. R., & Hidayati, C. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

- Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2017-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 163–183. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.475>
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Fairuzani, O., Chasana, P., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Likuiditas, Komisaris Independen dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan. *YUME : Journal of Management*, 7(2), 291–303. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/6627>
- Fajri, F., Akram, & Mariadi, Y. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Bumn Sektor Keuangan. *Risma*, 2(2), 307–320.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Fatmawati, S., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 50–62. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8274>
- Febrina, V. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1(1), 77–89.
- Fitrianingsih, D., & Asfaro, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.37>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit: Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. I., & Gideon Setyo Budiwitjaksono. (2023). Analisis Dewan Direksi, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Di Bank Konvensional. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 41–51. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.219>
- Honi, H. Y., Ivonne, S. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 8(3), 296–305.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan EvIEWS dalam Analisis Data Penelitian* (1st ed.). CV Budi Utama.

<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/8c314278-fd72-412a-bfab-4c12315e3200/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68%0A%0A>

- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Katharina, N., Graccella, G., Putra, A., & Yoanna, V. V. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 391–400. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1887>
- Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2021). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 400–412. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Lubis, R. ., & Ovami, D. C. (2021). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 61–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4951>
- Luthfiana, L., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(I), 364–377.
- Monica, P., Tiffany, V., Yeni, A., Apriansyah, R., & Acai, S. (2023). Pengaruh Inovasi, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bei Periode 2013-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9494–9504.
- Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Ef. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 414–426. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5488>
- Mursidah, M., Yunina, Y., & Rahmi, F. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 89. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.10331>
- Nadila, D. L., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh GCG, Intellectual Capital, dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i2.4634>

- Nur Farida, A. (2024). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 3(February), 358–369.
- Nurasifah. (2019). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 239–250. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1769>
- Nurmala Sari, R., Ahmad, G. N., & Kurnianti, D. (2023). Pengaruh Karakteristik CEO dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 4(1), 88–100.
- Oktavia, A. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2020-2022)* (Issue 8.5.2017). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Pakpahan, K. P., & Mulyani. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Firm Age Terhadap Kinerja Keuangan. *Neraca Manajemen Ekonomi*, 7(3). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Prasetio, E., & Rinova, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Trade, Service And Investmen. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.32493/drb.v4i2.9433>
- Pratiwi, V. A., & Noegroho, Y. A. K. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid – 19. *Tema*, 23(1), 7–16. <https://doi.org/10.21776/tema.23.1.7-16>
- Purwaningsih, E., & Kurniawati, E. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Tirtayasa Ekonomika*, 17(1), 15. <https://doi.org/10.35448/jte.v17i1.12291>
- Puspitasari, A. I., & Rahayuningsih, S. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Journal of Creative Student Research*, 1(3), 388–400. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1801>
- Putri, D. A., & Raflis, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi

- (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(8), 700–713. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Putri, L. A., & Mulyani, E. (2024). Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1168>
- Ramadan, M. F. (2019). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Sektor Industri Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang Go Publik periode 2008-2017)*. [UNIVERSITAS SRIWIJAYA]. <https://repository.unsri.ac.id/21711/>
- Ramadhani, A. F., Suhendro, S., & Siddi, P. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan badan usaha milik negara. *Forum Ekonomi*, 24(1), 204–212. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10735>
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91–102. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1660>
- Rifdah Hanandika, A., Rida Prihatni, & Indah Muliasari. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Independent Commissioner dan Sales Growth terhadap Earnings Management. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(3), 653–674. <https://doi.org/10.21009/japa.0303.07>
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/8842f1eb-4bf9-4787-9e3a-48290d9b7f8f/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68%0A%0A>
- Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>
- Sari, S. (2022). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumer Non Primer yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)* [Universitas Hasanuddin Makassar]. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/22939%0A>
- Serly, S., Susanto, A., & Fedelia, J. (2023). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel

- Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 496–515.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.20165>
- Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 13–21.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6606>
- Setiawati, S. (2023). *Dunia Makin Sulit, Bagaimana Nasib Saham Consumer Goods*. CNBC Indonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230614101723-17-445745/dunia-makin-sulit-bagaimana-nasib-saham-consumer-goods>
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Intervening. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147–158.
<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.241>
- Sitorus, F. N., Ningrum, S. M., Yuliana, N., & Nainggolan, B. R. M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Laba Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia 2017 – 2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 856–869.
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (5th ed.). Alfabeta.
- Sumarsono, T., Suratman, A., Gusmiarni, & Erlangga, A. (2020). Mekanisme Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal UMJ*, 1177, 2–15.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>
- Syadeli, M., & Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 15(1), 28–40.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Tasmil, L. J., Malau, N., & Nasution, M. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan PT.Sirma Pratama Nusa. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 131–139.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.62>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238.

<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>

- Utami, K. J., Wijaya, L. A., & Murwani, J. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan dengan Pemoderasi Ukuran Perusahaan. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 5, September.
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Kharisma*, 3(1).
- Wardati, S. D., Shofiyah, & Arian, K. R. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 3(4), 1–10.
- Widhiastuti, K. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Laba Bersih Terhadap Cash Flow Shocks (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2021)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yogi, L. D. A. N., & Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh DER, FIRM SIZE, CR, DAN WCTO Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Journal Research Accounting*, 02(1), 21–32.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>
- Zahara, N., & Suryono, B. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap kinerja Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3).

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Sintiana Rizki
2. Tempat, Tanggal lahir : Batang, 24 Februari 2003
3. Alamat Rumah : Tambakroto, Rt 02/Rw 04, Desa Kebumen,
Kec. Tulis, Kab. Batang
4. Nomor HP : 082314083297
5. Email : sintianarz02@gmail.com
6. Nama Ayah : Lukman
7. Pekerjaan Ayah : Sopir
8. Nama Ibu : Eni
9. Pekerjaan Ibu : Pedagang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Kebumen
2. SMP : SMP Negeri 1 Tulis
3. SMK : SMK Negeri 1 Batang

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM KSPMS, Bendahara, 2023
2. UKM KSPMS, Wakil Manajer Bidang Internship, 2024

D. PRESTASI AKADEMIK

1. Lomba Karya Tulis Ilmiah, Juara 3, Nasional, 2024

Pekalongan, 20 Mei 2025



Sintiana Rizki